

PEMERINTAH KOTA SEMARANG



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJ-IP)

**BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD K.R.M.T. WONGSONEGORO KOTA SEMARANG
TAHUN 2019**

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang adalah Rumah Sakit Kelas B Pendidikan milik Pemerintah Kota Semarang yang terletak disebelah Timur Kota Semarang yang dibangun pada tahun 1990 dengan luas lahan 9.2 Ha.

Pada tahun 2019 RSUD Kota Semarang melaksanakan penilaian akreditasi KARS versi 2019 dengan hasil Lulus Paripurna hal ini sangat membanggakan karena setiap unit pelayanan kesehatan sudah dioperasikan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional KARS sehingga kualitas dan mutu pelayanan sudah tidak diragukan lagi selain sesuai standar akreditasi KARS Versi 2019 RSUD Kota Semarang dalam melaksanakan kegiatan pelayanan juga didasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Perijinan Terpadu Kota Semarang yang mempunyai tugas Pokok melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu, upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) serta melaksanakan upaya rujukan.

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam memberikan pelayanan publik dibidang kesehatan antara lain Pelayanan Kegawatdaruratan, Rawat Jalan, Rawat Inap dan Pelayanan penunjang yang selalu dituntut untuk senantiasa meningkatkan kualitas / mutu pelayanan sesuai dengan tuntutan kualitas pelayanan pada masyarakat yang semakin tinggi hal ini sesuai dengan Misi Pemerintah Kota Semarang yaitu **Mewujudkan kehidupan masyarakat yang berbudaya dan berkualitas** dengan arah kebijakan Penguatan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan perorangan/ rujukan bersekala rumah sakit, pengembangan profesionalisme dan kompetensi tenaga kesehatan yang didukung dengan sarana prasarana memadai serta terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat yang menyeluruh. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang, maka dibutuhkan adanya Rencana Strategis (Renstra) baik mengenai pengelolaan keuangan yang mandiri, peningkatan sarana prasarana pelayanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kualitas lingkungan maupun pemasaran rumah sakit.

B. GAMBARAN UMUM

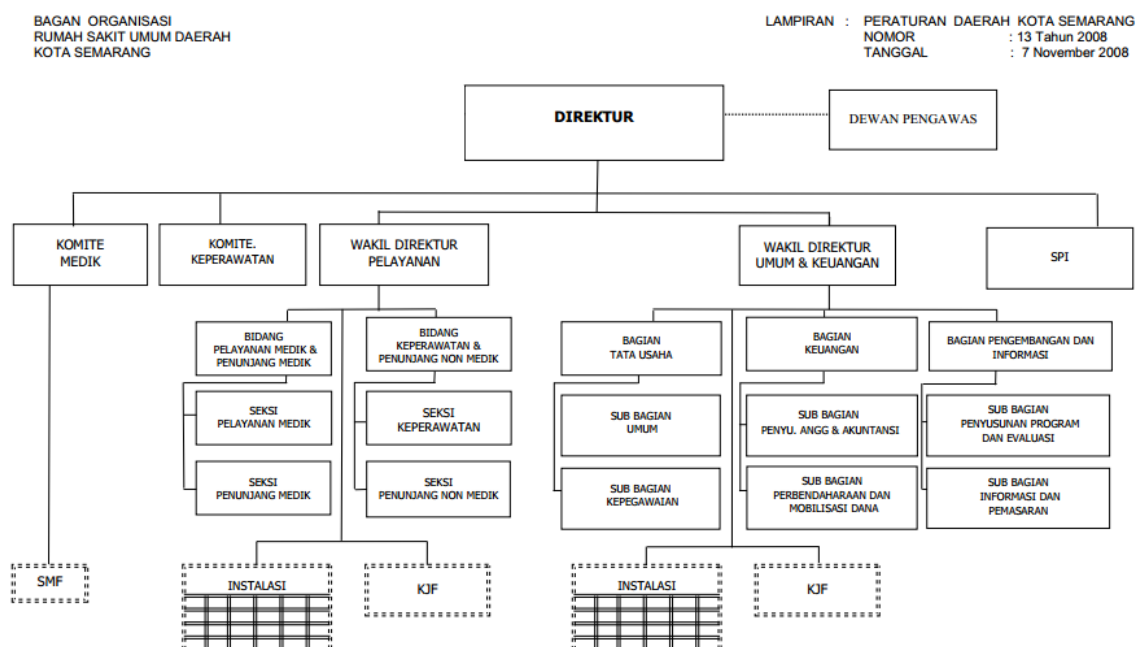
1. Tugas dan Fungsi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro

Tugas Pokok dan Fungsi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Berdasarkan Perda No 13 Tahun 2008 yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang mempunyai tugas pokok melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu, upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) serta melaksanakan upaya rujukan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diatas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang mempunyai fungsi penyelenggaraan:

- 1) Pelayanan medis;
- 2) Pelayanan penunjang medis dan non medis;
- 3) Pelayanan dan asuhan keperawatan;
- 4) Pelayanan rujukan;
- 5) Pendidikan dan pelatihan;
- 6) Penelitian dan pengembangan;
- 7) Administrasi umum dan keuangan serta;
- 8) Tugas lain yang diberikan oleh Walikota Semarang.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 16), dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Pembentukan, kedudukan, tugas pokok, fungsi dan Susunan organisasi Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Perijinan Terpadu Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 16). Peraturan Daerah Semarang Nomor 13 Tahun 2008. Organisasi dan Tata Kerja ini diharapkan mampu mewadahi seluruh aspek kegiatan pelayanan dan administrasi RSUD Kota Semarang.

Pengembangan Manajemen diarahkan pada pemantapan Tata kerja sistem dan prosedur serta optimalisasi pelayanan melalui perencanaan yang mantap, dan adanya pengendalian yang berupa evaluasi perencanaan maupun hasil kegiatan, baik kuantitas maupun kualitas baik melalui laporan berkala maupun dalam rapat tingkat instalasi, SMF maupun struktural sehingga tercapai secara efektif.

Peningkatan manajemen dan tatalaksana meliputi peningkatan kinerja melalui pelaksanaan koordinasi, Peningkatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Peningkatan pengendalian staffing struktural dan fungsional, Peningkatan Jasa Pelayanan dan insentif, Penyempurnaan SOP, Penerapan SPM secara optimal serta Pelayanan melalui Pelaksanaan ISO 9001-2008, Akreditasi dan Pelaksanaan studi banding dalam upaya meningkatkan kinerja baik unit struktural maupun fungsional.

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang memberikan pelayanan kepada pasien umum, peserta BPJS, peserta UHC dan Perusahaan Kerjasama baik untuk rawat jalan maupun rawat inap. Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan pelayanan yang bermutu, RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang telah berupaya pengelolaannya secara profesional dengan penerapan PPK-BLUD yang fleksibel, efektif dan efisien.

Struktur Organisasi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang berdasarkan Peraturan Daerah Semarang Nomor 13 Tahun 2008, Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 No. 16 tambahan lembaran Daerah Kota Semarang No.23) yang terdiri dari :

1) Direktur

Direktur mempunyai tugas merencanakan, memimpin, mengkoordinasi, menyusun kebijakan, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas

2) Wakil Direktur Pelayanan

Wakil Direktur Pelayanan mempunyai tugas membantu Direktur di bidang pelayanan medik dan penunjang medik, bidang keperawatan dan penunjang non medik.

- 3) Wakil Direktur Umum dan Keuangan
Wakil Direktur Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur di bidang Tata Usaha, bidang keuangan dan bidang Pengembangan dan Informasi.
- 4) Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik.
Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi kebutuhan tenaga, perlengkapan, fasilitas dan mutu pelayanan medik dan penunjang medik.
Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik, membawahkan:
 - a. Seksi Pelayanan Medik.
 - b. Seksi Pelayanan Penunjang Medik.
- 5) Bidang Keperawatan dan Penunjang Non Medik
Bidang Keperawatan dan Penunjang Non Medik mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membimbing, mengawasi, mengendalikan, mengevaluasi kegiatan asuhan, etika, mutu, dan kebutuhan tenaga, perlengkapan, fasilitas keperawatan, penerimaan, pemulangan pasien dan penunjang non medik.
Bidang Keperawatan dan Penunjang Non Medik, membawahkan:
 - a. Seksi Keperawatan.
 - b. Seksi Penunjang Non Medik.
- 6) Bagian Tata Usaha
Bagian Tata Usaha mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi, mengendalikan, serta mengevaluasi di bidang umum dan kepegawaian.
Bagian Tata Usaha terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum.
 - b. Sub Bagian Kepegawaian.
- 7) Bagian Keuangan
Bagian Keuangan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan penyusunan anggaran, perbendaharaan, verifikasi, akuntansi keuangan dan mobilisasi dana serta laporan pertanggungjawaban keuangan.
Bagian Keuangan terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Penyusunan Anggaran dan Akuntansi.
 - b. Sub Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana.
- 8) Bagian Pengembangan dan Informasi
Bagian Pengembangan dan Informasi mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta

mengevaluasi kegiatan penyusunan program dan evaluasi serta informasi dan pemasaran.

Bagian Pengembangan dan Informasi terdiri dari:

- a. Sub Bagian Penyusunan Program dan Evaluasi.
- b. Sub Bagian Informasi dan Pemasaran

9) Komite Medik

Komite Medik merupakan kelompok tenaga medis yang keanggotaannya terdiri dari Ketua-ketua Staf Medik Fungsional, yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam menyusun Standar Pelayanan Medik dan memantau pelaksanaannya, pembinaan etika profesi, mengatur kewenangan profesi, serta menyusun usulan pengembangan program pelayanan, pengendalian mutu pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.

10) Komite Keperawatan

Komite Keperawatan merupakan kelompok profesi perawat/ bidan yang anggotanya terdiri dari perawat/ bidan, yang mempunyai tugas membantu Direktur menyusun Standar Keperawatan, pembinaan asuhan keperawatan dan melaksanakan pembinaan etika profesi keperawatan.

11) Instalasi

Instalasi merupakan unit penyelenggaraan pelayanan fungsional di RSUD Kota Semarang, yang mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan pelayanan fungsional sesuai dengan fungsinya.

12) Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern adalah satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pengawasan intern RSUD Kota Semarang.

13) Dewan Pengawas

Dewan Pengawas mempunyai tugas untuk mengawasi kegiatan operasional Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang.

3. Sumber Daya Manusia

a. Sumber Daya Aparatur

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro didukung dengan Sumber Daya sebagai berikut :

Jumlah Aparatur Berdasarkan Status Pegawai

NO	STATUS	2017	2018	2019
1	CPNS	0	0	27
2	KONTRAK	644	273	137
3	MITRA	13	0	16
4	PEGAWAI TETAP	122	592	725
5	ASN	424	419	407
6	TPHL	1	1	1
7	KONSULTAN	1	1	0
TOTAL		1205	1295	1313

Data : Bagian Kepegawaian Tahun 2019

Jumlah Sumber Daya Berdasrkan Jenis Tenaga

NO	TENAGA	2017	2018	2019
1	STRUKTURAL	18	18	18
2	DOKTER GIGI	29	25	3
3	DOKTER SPESIALIS	2	2	71
4	DOKTER UMUM	58	62	30
5	PARAMEDIS	639	700	571
6	ADMINISTRASI	458	488	375
7	TENAGA KESEHATAN LAINNYA	-	-	245
TOTAL		1035	1205	1313

Sumber Data : Bagian Kepegawaian Tahun 2019

b. Sumber Daya Informasi

Sebagai bukti komitmen yang kuat terhadap pemanfaatan teknologi informasi, RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang membentuk Instalasi tersendiri dalam rangka mengembangkan Teknologi Infomasi dengan nama Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit (SIM-RS).

Secara bertahap namun pasti RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sejak tahun 2007 telah merintis pengembangan Sistem Informasi manajemen Berbasis Teknologi Informasi yang mendukung terwujudnya Semarang Smart City.

Sistem tersebut meliputi Hardware, Software dan Brainware yang memadai agar informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial. SIM-RS yang terus menerus dibangun pada saat ini mencakup Rekam Medik, Billing System (Keuangan), Jasa Pelayanan dan Database Kepegawaian serta pendaftaran pasien secara online RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota

Semarang. Diharapkan secara menyeluruh dengan cara bertahap semua standar operasional pelayanan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang berbasis komputer aplikatif.

Tabel Hardware SIM-RS

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN
1	Komputer (CPU)	383	Unit
2	Server	6	Unit
3	Monitor	261	Unit
4	HUB	60	Buah
5	Local Area Network	372	Line
6	UPS	193	Unit
7	Programmer	7	Unit
8	Notebook (Laptop)	30	Unit
9	Scanner	6	Unit
10	Printer	289	Unit

Sumber Data : SIM-RS Tahun 2019

c. Sumber Daya Tehnologi

Untuk mencapai sasaran program dan mewujudkan visi serta misi rumah sakit, upaya-upaya yang telah dilakukan RSUD Kota Semarang dengan pemeliharaan, penggantian dan penambahan peralatan kedokteran teknologi canggih. RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang telah menetapkan pelayanan unggulan pada lima tahun ke depan berupa pelayanan Tumbuh Kembang Anak. Yang direncanakan dalam Pengembangan Poliklinik Rawat Jalan.

d. Sumber Daya Fasilitas Fisik

1) Gedung

RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang memiliki area seluas 9.2 Ha dan telah didirikan bangunan sebagaimana tabel berikut :

Tabel Luas Gedung

NO	NAMA GEDUNG	LUAS GEDUNG(M ²)
1	Gedung Amarta Lt 1	4,464.50
2	Gedung Amarta Lt 2	4,220.00
3	Gedung Amarta Lt 3	3,900.51
4	Gedung IGD	1,120.00
5	Gedung Kantin (Gizi)	277.20
6	Gedung Parikesit	674.50



7	Gedung Srikandi	564.20
8	Gedung Prabu Kresna	66.50
9	Gedung IBS (lama)	1,102.00
10	Gedung Laborat	398.75
11	Gedung Arimbi	680.00
12	Gedung Yudistira	594.08
13	Gedung Instalasi Kamar Jenazah	147.05
14	Gedung IPSRS	380.00
15	Gedung Rehab Medik 1	1,000.00
16	Gedung Rehab Medik 2	1,000.00
17	Gedung IPAL	310.00
18	Gedung Banowati	612.00
19	Gedung Gudang Farmasi	271.25
20	Gedung Hemodialisa	551.25
21	Gedung CSSD	332.50
22	Gedung Kantin	141.94
23	Gedung Incenerator 1	60.00
24	Gedung Bima	666.40
25	Gedung Dewi kunti	870.00
26	Apotek Rawat Jalan	85.25
27	Masjid	332.50
28	Gedung Gudang Umum	262.88
29	Gedung Diklat	117.42
30	Gedung laundry	484.30
31	Rumah Genset	84.00
32	Luas Doorlop	2,210.28
33	Gedung Nakula 1	646.00
34	Gedung Nakula 2	646.00
35	Gedung Nakula 3	646.00
36	Gedung Nakula 4	646.00
37	Gedung Instalasi Gizi Lantai 1	528.00
38	Gedung Instalasi Gizi Lantai 2	432.00
39	Gedung Arjuna 1	768.00
40	Gedung Arjuna 2	768.00
41	IBS Lt 1	2,460.00
42	IBS Lt 2	2,460.00
43	IBS Lt 3	2,341.64
44	IBS Lt 4	2,341.64
45	Gatotkaca 1	1,498.60

46	Gatotkaca 2	1,056.00
47	Gatotkaca 3	1,056.00
48	Gatotkaca 4	1,056.00
49	Gatotkaca 5	1,056.00
50	Gedung Incenerator 2	33.00
51	Rumah Kompos	24.00
52	Rumah Sampah B3	72.00
53	Garasi Ambulance	175.00
54	Tempat Parkir	1,500.00
55	Pagar Lingkungan	2,393.20
56	Gedung Kemoterapi	265.50
	Luas Total Gedung RSUD Kota Semarang	52,849,84
	Luas Halaman Kosong RSUD Kota Semarang	93,355.76
	Luas Halaman Total RSUD Kota Semarang	146,205.60

2) Sarana Lainnya

Fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit yang pendukung kegiatan operasional rumah sakit antara lain :

- a) Air : PDAM dan 3 Artetis
- b) Listrik : PLN 2770 KVA dan Genset 5 unit
(600 KVA, 600 KVA, 800 KVA & 1000 KVA & 1000 KVA)
- c) Gas : Sentral Gas Medik
- d) Pengolah Limbah : IPAL dan Incenerator

C. PERMASALAHAN UTAMA

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sebagai unsur penunjang kegiatan Kepala Daerah dan Perangkat Daerah maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Nilai kinerja RS BLUD sehat tahun 2019 menurun karena adanya penurunan jumlah pasien yang disebabkan oleh peraturan BPJS yang mengatur tentang rujukan berjenjang, sehingga pasien yang datang tidak bisa dilayani karena adanya peraturan rujukan berjenjang dari BPJS.

D. SISTEMATIKA PENULISAN LKjIP

Rencana Strategis RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang Kota Semarang tahun 2016-2021 disusun menurut Sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang penyusunan, landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan, maksud dan tujuan penyusunan Renstra Sekretariat Daerah serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD KRMT WONGSONEGORO KOTA SEMARANG

Memuat tugas fungsi dan struktur organisasi Sekretariat Daerah, sumber daya yang dimiliki untuk melaksanakan tugas dan fungsi, kinerja pelayanan periode sebelumnya dan tantangan yang dihadapi serta peluang pengembangan pelayanan.

BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Memuat identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, hasil telah terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah Terpilih, hasil telaah terhadap renstra Kementerian Dalam Negeri tahun 2015-2019 dan terhadap RPJMD Provinsi Jawa Tengah tahun 2013-2018.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Memuat tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam jangka menengah, serta strategi dan kebijakan yang diambil dalam mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF

Memuat program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam periode 5 (lima) tahun ke depan.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Memuat rencana program dan kegiatan serta pendanaan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang mengacu pada RPJMD Kota Semarang Tahun 2016 – 2021.

BAB VII INDIKATOR KINERJA YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Memuat indikator kinerja RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang yang mengacu pada tujuan, sasaran, dan indikator kinerja daerah yang termuat dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2016 – 2021.

BAB VIII PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Fokus utama tugas pokok dan fungsi RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang sesuai dengan prioritas utama pada RPJMD Kota Semarang tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Meningkatnya Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berbudaya

Prioritas utama RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya meliputi peningkatan kompetensi yang memiliki integritas terhadap pelayanan kesehatan rujukan. Langkah utama untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dilakukan melalui peningkatan jalur pendidikan formal maupun non formal.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam mendukung tercapainya Visi, Misi Kepala Daerah serta program prioritas pada RPJMD Kota Semarang maka perlu ditetapkan tujuan dan sasaran RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis yang dihadapi Perangkat Daerah.

Sedangkan Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan dan Sasaran dapat dilihat sebagai berikut :



TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI		TARGET					KONDISI AKHIR
	TUJUAN/ SASARAN		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2021
Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Unit Pelayanan Kesehatan	Unit Pelayanan Kesehatan	4	4	4	4	4	4	4	4
Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Prima	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya mutu dan manajemen pelayanan rumah sakit	Indeks	71,69	71,86	72.5	73	73.5	74	75	75
	Meningkatnya sarana dan prasarana rumah sakit	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatnya kualitas pelayanan rumah sakit BLU	Indeks	79.75	81,85	81,00	81,50	82,00	82,50	83,00	83%

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN PERJANJIAN KINERJA

1. INDIKATOR KINERJA UTAMA

TUGAS :

Rumah Sakit Umum Daerah K.R.M.T. WONGSONEGORO mempunyai tugas pokok melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu, upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) serta melaksanakan upaya rujukan.

FUNGSI :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan;
- b. Penyelenggaraan rencana dan program kerja dibidang pelayanan kesehatan;
- c. Pembinaan pelaksanaan tugas dibidang pelayanan kesehatan;
- d. Penyelenggaraan pelayanan medik, yang meliputi pelayanan umum, bedah, penyakit dalam, paru, anak, telinga hidung tenggorokan (THT), mata, gigi, kebidanan, kulit dan kelamin, anestesi, saraf, jiwa dan rehabilitasi medik serta pelayanan lain yang dibutuhkan;
- e. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik yang meliputi pelayanan radiologi, anestesi/ kamar operasi dan intensive care unit (ICU), laboratorium, farmasi serta instalasi yang berkembang;
- f. Penyelenggaraan pelayanan penunjang non medik yang meliputi pelayanan gizi, instalasi pemeliharaan rumah sakit, sterilisasi dan pelayanan administrasi di instalasi serta pemulasaraan jenazah;
- g. Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan meliputi keseluruhan kegiatan dan tanggungjawab yang dilaksanakan oleh seorang perawat dalam praktek profesinya yang meliputi kegiatan penyembuhan (kuratif), pemulihan (rehabilitatif), upaya peningkatan (promotif), dan pencegahan penyakit (preventif) serta bantuan bimbingan, penyuluhan, pengawasan atau perlindungan oleh seorang perawat untuk memenuhi kebutuhan pasien;
- h. Penyelenggaraan pelayanan rujukan dari Puskesmas, Dokter atau Unit Pelayanan Kesehatan lain;
- i. Penyelenggaraan pengelolaan keuangan pelayanan dan keuangan rumah tangga;
- j. Penyelenggaraan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang meliputi kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan

- karyawan RSUD dan penyelenggaraan bimbingan klinik siswa dan mahasiswa bekerja sama dengan institusi pendidikan;
- k. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta informasi dan pemasaran;
 - l. Pengaturan tarif pelayanan kesehatan;
 - m. Pelaksanaan pengelolaan ketatausahaan RSUD; dan
 - n. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota Semarang sesuai dengan bidang tugasnya.

2. PERJANJIAN KINERJA

Pada Tahun 2019 RSUD Kota Semarang menetapkan Program Kerja/Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran yang telah ditentukan adapun program kerja/kegiatan tersebut adalah :

1. Program Administrasi Perkantoran
 - a. Belanja jasa penunjang administrasi perkantoran.
 - b. Honor Pa dan Kpa
2. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata.
 - a. Pembangunan Rumah Sakit
 - b. Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit
 - c. Dana Bantuan Pemerintah Pusat untuk Pengadaan Peralatan Rujukam (DAK)
3. Program Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLU
 - a. Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit BLU
4. Program Peningkatan Mutu dan Manajemen Pelayanan Rumah Sakit
 - a. Survey Kepuasan Pelanggan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja tahun anggaran 2019 didahului dengan penetapan indikator kinerja berupa input, output, outcome, benefit dan impact. Selanjutnya dilakukan penetapan target kinerja untuk tiap indikator tersebut. target kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran yang ingin dicapai yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasinya sehingga diketahui tingkat keberhasilan dan kegagalannya. hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa pada umumnya sasaran yang ditetapkan telah dapat diwujudkan / dicapai. Secara rinci hasil pengukuran kinerja disajikan dalam lampiran Pengukuran Kinerja Kegiatan.

1. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2019			REALISASI TAHUN 2018
		TARGET	REALISASI	%	
1.	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	89,02	89,02	87,54

Pada tahun 2019 Indikator kinerja Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran targetnya adalah 100 % dan realisasinya 89,02 (89,02%). Hal ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar 87,54 %

KEGIATAN YANG BERHASIL

Indikator Kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

- (1) Honor Pa dan Kpa
- (2) Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran

KEGIATAN YANG GAGAL --- Tidak Ada ---

2. PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT/ RUMAH SAKIT JIWA/ RUMAH SAKIT PARU-PARU/ RUMAH SAKIT MATA

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2019			REALISASI TAHUN 2018
		TARGET	REALISASI	%	
1.	Persentase Terpenuhinya Peralatan Kesehatan RS Type B Pendidikan	73,00	73,00	100	72,00

Pada tahun 2019 kinerja yang dicapai adalah berhasil meningkatkan Persentase Terpenuhinya Peralatan Kesehatan RS Type B Pendidikan dari yang ditargetkan 73,00 dan mencapai realisasi 73,00 (100%) . Hal ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar 72,00

KEGIATAN YANG BERHASIL

Indikator Kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

- (1) Pembangunan Rumah Sakit
- (2) Pengadaan Alat – Alat Kesehatan
- (3) Dana Bantuan Pemerintah Pusat untuk Pengadaan Peralatan Rujukan (DAK)

KEGIATAN YANG GAGAL --- Tidak Ada ---

3. PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN BLUD

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2019			REALISASI TAHUN 2018
		TARGET	REALISASI	%	
1.	Nilai Kinerja RS BLUD Sehat	80,00	70,20	88,75	73,30

Pada tahun 2019 Indikator kinerja Nilai Kinerja RS BLUD Sehat targetnya adalah 80,00 dan realisasinya 70,20 (88,73%) Hal ini menurun dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar 73,30

Nilai kinerja RS BLUD sehat tahun 2019 menurun karena adanya penurunan jumlah pasien yang disebabkan oleh peraturan BPJS yang mengatur tentang rujukan berjenjang sehingga pasien BPJS tidak bisa langsung dilayani di RSUD KRMT Wongsonegoro.

KEGIATAN YANG BERHASIL

Indikator Kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

- (1) Peningkatan Pelayanan RS BLU

KEGIATAN YANG GAGAL --- Tidak Ada ---

4. PROGRAM PENINGKATAN MUTU DAN MANAJEMEN PELAYANAN

RUMAH SAKIT

INDIKATOR KINERJA		TAHUN 2019			REALISASI TAHUN 2018
		TARGET	REALISASI	%	
1.	Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS	73,50	93,15	126,7	85,01

Pada tahun 2019 Indikator kinerja Nilai IKM Pelayanan Kesehatan RS dari yang ditargetkan 73,50 mencapai 93,15 (126,7%). Hal ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2018 sebesar 85,01

KEGIATAN YANG BERHASIL

Indikator Kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu :

- (1) Survey Kepuasan Pelanggan

KEGIATAN YANG GAGAL --- Tidak Ada --

B. EVALUASI DAN ANALISI CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja BLUD RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang dapat dilihat pada tabel berikut :

- a) Capaian Indikator Keuangan

No.	INDIKATOR	BOBOT NILAI	TAHUN 2019	
			HAPER	NILAI RIIL
1	Retrun on Invesment (ROI)	2	(5.00)	0,20
2	Rasio Kas (Cash Ratio)	3	1,43	0.00
3	Rasio Lancar (Current Ratio)	3	196,25	3,00
4	Periode Penagihan Piutang (Collection Periode)	3	148,05	2,10
5	Perputaran Persediaan (PP)	3	15,52	3,00
6	Total Asset Turn Over (TATO)	3	49,19	1,20
7	Ratio Total Modal Sendiri terhadap Total Total Asset (TMS terhadap TA)	3	93,29	1,80
	Jumlah	20		11,30

- b) Capaian Indikator Mutu Pelayanan dan Manfaat Bagi Masyarakat

No.	INDIKATOR	BOBOT NILAI	TAHUN 2018	
			HAPER	NILAI RIIL
A.	MUTU PELAYANAN			
1	Emergency response time	3	5 Menit	3,00
2	Angka kematian di gawat darurat	3	0,56 %	3,00
3	Angka kematian <u>></u> 48 jam	3	10,33 %	3,00
4	Angka pasien rawat inap yang dirujuk	3	0, %	3,00
5	Post Operative Death Rate	3	1,37 %	2,00
6	Angka infeksi nosokomial	3	0,13 %	3,00
7	Kecepatan pelayanan resep obat jadi	3	30 Menit	2,00

8	Waktu tunggu sebelum operasi	3	2 Hari	2,00
B. EFISIENSI PELAYANAN				
1	Pembinaan kepada puskesmas dan sarana kesehatan lain	1	Ada program dilaksanakan semua	1,00
2	Penyuluhan kesehatan (PKMRS)	1	Ada program dilaksanakan semua	1,00
3	Rasio tempat tidur kelas III	1	61,71 %	1,00
4	Pemanfaatan TT (BOR) kelas III	1	66,10 %	0,50
5	Prosentase pasien tidak mampu	1	29,46 %	0,50
C. KEPUASAN PELANGGAN				
1	Prosentase komplain	2	komplain ditindak lanjuti	1,00
2	Lama waktu tunggu di poliklinik	2	30-60	1,50
3	Kemudahan pelayanan	2	Ada Petunjuk lengkap	2,00
D. KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN				
1	Kebersihan lingkungan	2,5	SOP sudah dilaksanakan seluruh	2,50
2	Hasil Uji AMDAL	2,5	Ada tindak lanjut, sampai selesai	2,50
Total Indikator Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat		40		34,50

c) Capaian Indikator Kinerja Pelayanan

No.	INDIKATOR	BOBOT NILAI	TAHUN 2019	
			HAPER	NILAI RIIL
A.	PERTUMBUHAN PRODUKTIVITAS			
1	Rata-rata kunjungan Rawat Jalan/hari	2	0,75	0,00
2	Rata-rata kunjungan Rawat Darurat/hari	2	1,11	1,20
3	Pertumbuhan Pasien Rawat Inap	2	0,96	0,80
4	Pemeriksaan Radiologi / hari	1,5	0,97	0,60
5	Pemeriksaan Laboratorium / hari	1,5	1,03	0,60
6	Rata-rata operasi / hari	1	0,89	0,20
7	Rata-rata rehab medik / hari	1	0,81	0,00
B.	EFISIENSI PELAYANAN			
1	Rasio pasien Rawat Jalan dengan Dokter	1	16,35	0,50
2	Rasio pasien Rawat Jalan dengan Perawat	1	19,42	0,50
3	Rasio pasien Rawat Darurat dengan Dokter	1	13,73	0,50
4	Rasio pasien Rawat Darurat dengan Perawat	1	4,12	0,50
5	Rasio pasien Rawat Inap dengan Dokter	1	7,00	0,25
6	Rasio pasien Rawat Inap dengan Perawat	1	1,42	0,25
7	B O R	2	68,42	1,50

8	A V L O S	2	4,95	1,50
9	B T O	2	65,75	1,00
10	T O I	2	1,73	1,50
C.	PERTUMBUHAN DAYA SAING			
1	Sales Growth (SALG)	1	0,40	0,00
D.	PENGEMBANGAN SDM			
1	Program Pendidikan dan Latihan	2	Ada Program semua dilaksanakan	2,00
2	Penghargaan dan Sanksi	1	Ada Program semua dilaksanakan	1,00
E.	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN			
1	Pengembangan produk baru bidang pelayanan	2	Melaksanakan Sepenuhnya	2,00
2	Pengembangan sistem manajemen	1	Melaksanakan Sepenuhnya	1,00
3	Peningkatan Penguasaan Teknologi	1	Ada Program sebagian terlaksana	1,00
F.	ADMINISTRASI			
1	Rancangan RBA	2	Tepat Waktu	2,00
2	Laporan Triwulan (Ketepatan)	2	Tepat Waktu	2,00
3	Laporan Tahunan (Ketepatan)	2	Tepat Waktu	2,00
	Total Indikator Kinerja Operasional	40		24,40

Dari 3 tabel Indikator Kinerja Rumah Sakit BLUD diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	NILAI
1	Nilai Kinerja Keuangan	11,30
2	Nilai Kinerja Mutu Pelayanan dan Manfaat bagi Masyarakat	24,40
3	Nilai Kinerja Pelayanan	34,50
	JUMLAH	70,20

Jadi total skor kinerja Rumah Sakit BLUD adalah 70,20 termasuk dalam predikat A (Apabila TS lebih besar dari 65 atau kurang/sama dengan 80)

Keterangan :

a. Kinerja BLUD

Evaluasi kinerja BLUD dilakukan dan disusun setiap tahun dengan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.209 / MENKES/ SK/ I / 2011 tentang Penyusunan Rencana Bisnis Anggaran Rumah Sakit Badan Layanan Umum dengan indikator keberhasilan dibagi dalam 3 aspek penilaian yaitu :

- Indikator kinerja keuangan dengan bobot 20%
- Indikator kinerja pelayanan dengan bobot 40%
- Indikator kinerja mutu pelayanan dan manfaat bagi masyarakat 40%

b. Penetapan Predikat RSD

Tingkat kesehatan RSD ditetapkan berdasarkan total skor yang didapat dari penjumlahan indikator tiap perspektif, predikat tingkat kesehatan RSD digolongkan menjadi:

SEHAT, yang terdiri dari :

- **A++** Apabila total skor (TS) lebih besar dari 95;
- **A+** Apabila TS lebih besar dari 80 atau kurang/ sama dengan 95;
- **A** Apabila TS lebih besar dari 65 atau kurang/ sama dengan 80.

KURANG SEHAT, yang terdiri dari:

- **B++** Apabila TS lebih besar dari 50 atau kurang/ sama dengan 65;
- **B+** Apabila TS lebih besar dari 40 atau kurang/ sama dengan 50;
- **B** Apabila TS lebih besar dari 30 atau kurang/ sama dengan 40.

TIDAK SEHAT, yang terdiri dari :

- **C++** Apabila TS lebih besar dari 20 atau kurang/ sama dengan 30;
- **C+** Apabila TS lebih besar dari 10 atau kurang/ sama dengan 20;
- **C** Apabila TS lebih kecil dari 10

C. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas Keuangan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

KODE REK.	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	(%)
	RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO KOTA SEMARANG	229.524.157.000	266.649.941.183	89.02
	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	180.664.000	176.112.000	97.48
31	Honor PA dan KPA	136.862.000	136.800.000	99.95
154	Belanja Jasa Penunjang Administrasi Perkantoran	43.802.000	39.312.000	89.75
	PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT / RUMAH SAKITJIWA/ RUMAH SAKIT PARU-PARU / RUMAH SAKIT MATA	77.559.427.000	77.000.069.784	99.28
1	Pembangunan Rumah Sakit	51.931.315.000	51.907.393.850	99.95
18	Pengadaan Alat-Alat Kesehatan	1.454.365.000	1.424.350.390	97.94
33	Dana Bantuan Pemerintah Pusat untuk Pengadaan Peralatan Rujukan (DAK)	24.173.747.000	23.668.325.544	97.91
	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN BLU	221.674.146.000	189.570.917.369	85.52
1	Peningkatan Pelayanan RS BLU	221.674.146.000	189.570.917.369	85.52
	PROGRAM PENINGKATAN MUTU DAN MANAJEMEN PELAYANAN RUMAH SAKIT	109.920.000	109.920.000	100
1	Survey Kepuasan Pelanggan	109.920.000	109.920.000	100



Adapun penyerapan anggaran kegiatan peningkatan pelayanan Rumah Sakit BLUD sebesar 85,52%. Penyerapan anggaran kegiatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan belanja barang jasa dan belanja modal untuk mendukung operasional pelayanan kesehatan rumah sakit.

Semarang, 2020

**DIREKTUR RSUD K.R.M.T WONGSONEGORO
KOTA SEMARANG**

dr. SUDI HERAWATI, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP.19641006 199003 2 006